



**Analisis Framing; Gimmick Paket Joss dalam Berita Pilkada Kabupaten Sikka 2024 pada Media Online TribunFlores.com dan POS-KUPANG.COM**

**INFO PENULIS**

Andrian Masryano Jhon Tandi  
Universitas Nusa Nipa  
[yanotandi61@gmail.com](mailto:yanotandi61@gmail.com)  
+62 812-7738-7508

Jonas K.G.D. Gobang  
Universitas Nusa Nipa  
[jonasklemens@gmail.com](mailto:jonasklemens@gmail.com)  
+62 813-3948-1589

Viktor Ariestyan Sedu  
Universitas Nusa Nipa  
[viktorsedu@gmail.com](mailto:viktorsedu@gmail.com)  
+62 821-1708-0112

Lodowik N. Kedoh  
Universitas Nusa Nipa  
[jekjoy08@gmail.com](mailto:jekjoy08@gmail.com)  
+62 82-3796-6511

**INFO ARTIKEL**

ISSN: 2808-1307  
Vol. 4, No. 3, Desember 2024  
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

***Saran Penulisan Referensi:***

Tandi, A. M. J., Gobang, J. K. G. D., Sedu, V. A., & Kedoh, L. N. (2024). Analisis Framing; Gimmick Paket Joss dalam Berita Pilkada Kabupaten Sikka 2024 pada Media Online TribunFlores.com dan POS-KUPANG.COM. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2336-2353.

**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis framing dan gimmick yang digunakan oleh media online dalam pemberitaan tentang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Sikka 2024, khususnya terkait dengan pasangan calon bupati Juventus Prima Yoris Kago (JPYK) dan Simon Subandi Supriadi (Paket Joss). Menggunakan pendekatan analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana media, seperti Tribun Flores.com dan Pos-Kupang.com, menyusun berita yang membentuk citra positif terhadap Paket Joss melalui framing dan gimmick. Data yang digunakan berupa tiga berita yang dipublikasikan selama periode awal kampanye (September-November 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media menggunakan framing untuk menyoroti isu perubahan, integritas, dan reformasi birokrasi yang diusung oleh JPYK, serta menonjolkan gimmick seperti judul provokatif, bahasa lokal, dan kegiatan blusukan untuk membangun kedekatan emosional dengan audiens. Framing dan gimmick tersebut efektif dalam memobilisasi dukungan, memperkuat citra positif JPYK sebagai calon yang bersih dan dekat dengan rakyat, serta memperkuat posisinya dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Sikka 2024.

**Kata Kunci:** Analisis Framing, Berita Pilkada Kabupaten Sikka, Gimmick, Media Online,

### Abstract

This study analyzes the framing and gimmick used by online media in reporting the 2024 Regional Head Election (Pilkada) in Sikka Regency, specifically regarding the candidate pair Juventus Prima Yoris Kago (JPYK) and Simon Subandi Supriadi (Paket Joss). Using the framing analysis approach developed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, this research aims to identify how media outlets such as *Tribun Flores.com* and *Pos-Kupang.com* structure news to create a positive image of Paket Joss through framing and gimmicks. The data used consists of three news articles published during the early campaign period (September-November 2024). The findings show that the media employ framing to highlight the issues of change, integrity, and bureaucratic reform promoted by JPYK, while also featuring gimmicks such as provocative headlines, local language, and "blusukan" activities to build emotional closeness with the audience. These framing and gimmicks are effective in mobilizing support, reinforcing JPYK's image as a clean and approachable candidate, and strengthening his position in the Sikka Regency Pilkada 2024 contest.

**Key Words:** Framing Analysis, Sikka Regency Pilkada News, Gimmicks, Online Media.

### A. Pendahuluan

Pemilihan kepala daerah menjadi momentum politik yang selalu menarik perhatian publik. Bukan hanya saat Pilkada itu berlangsung, satu hingga dua tahun sebelum Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) menetapkan hari pemilihan, masyarakat sudah ramai memperbincangkan dan sekaligus memprediksi bakal calon pemimpin di daerahnya. Fenomena yang lazim dijumpai di setiap momen Pilkada misalnya komunikasi orang-orang di warung kopi, percakapan para user jejaring sosial dan media online serta perbincangan masyarakat pada umumnya, saling beradu argumen mempertahankan reputasi dan popularitas kandidatnya. (Malik et al., 2017)

Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Sikka 2024 diikuti oleh empat pasangan calon Bupati dan wakil Bupati, yaitu Fransiskus Roberto Diago, S. Sos, M. Si – Martinus Wodon, A.Par (01), Suitbertus Amandus – Robertus Ray, S. Sos (02), Drs. Mekeng P. Florianus – Alfridus Meleanus Aeng, S.H (03) dan, Juventus Prima Yoris Kago – Ir. Simon Subandi Supriadi (04) di sini saya meneliti pada kandidat Juventus Prima Yoris Kago dan Ir. Simon Subandi Supriadi ( Joss) karena sensasi yang ditampilkannya di depan publik, sehingga label "Anak Muda" yang berarti masih harus banyak belajar tentang Birokrasi dan pemerintahan. Hal ini menuai pro dan kontra. Sebagian masyarakat menganggap bahwa "Anak Muda" adalah solusi untuk memimpin sikka yang lebih maju " Menuju Maumere Baru" (seperti disebutkan *Tribun Flores.com* dan *Pos Kupang*: masyarakat dan anak muda memberikan dukungan kepada paket Joss).

New media memungkinkan proses penyampaian informasi menjadi lebih variatif dengan terciptanya berbagai jejaring sosial seperti Website, Facebook, Twitter, Youtube, Tiktok, dan lainnya. Akses online bukan hanya fenomena baru, tetapi telah menjadi konsumsi sehari-hari yang memenuhi keinginan efisiensi bagi masyarakat. Media online yang fokus untuk menyebarkan berita setelah diproses melalui kegiatan jurnalistik dikenal sebagai portal berita online. Portal berita online disajikan dalam bentuk website. (Handayani, 2024)

Keunikan berita yang erat dengan narasi dan pilihan bahasa dibentuk oleh proses yang disebut framing. Framing adalah proses membuat suatu peran lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada peran tersebut. Proses framing diperlukan untuk membentuk ciri kebahasaan dan kecenderungan penulis berita dalam menyusun narasi atau wacana beritanya. Framing membagi strategi seleksi, penonjolan, dan hubungan fakta ke dalam berita sehingga lebih bermakna dan lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak. Teks berita dianalisis melalui skema framing sebagai pendekatan untuk mengetahui perspektif penulis berita ketika menyeleksi dan menulis berita. (Handayani, 2024)

Portal berita online dibanjiri berita tentang kampanye menuju Pemilihan Umum kepala daerah 2024. Media memiliki tanggung jawab untuk bekerja secara profesional dan objektif dalam meliput kandidat calon bupati-calon wakil bupati 2024, mengingat besarnya antusiasme masyarakat dalam mengetahui kabar terkini soal Pemilu. Pemilu, sebagai bentuk pendidikan politik masyarakat, harus bersifat langsung, terbuka, dan massal. Pemilu disebut sebagai pesta demokrasi yang memberi kesempatan masyarakat untuk memilih langsung siapa pemimpin daerahnya. Indonesia, sebagai negara yang demokratis, membuka jalan kampanye bagi para

penerus kepemimpinan secara bebas. Setiap calon Bupati dan Wakil Bupati menyiapkan persona yang harus ditampilkan kepada khalayak. Media massa mengolah berbagai informasi berdasarkan materi kampanye dari orasi, visi misi, maupun citra yang diperlihatkan kepada masyarakat.

Menurut Romli, (2018) kemampuan interaktivitas dalam jurnalistik online dianggap dapat mengubah tradisi lama dalam dunia jurnalistik, yang menyatakan bahwa "kebenaran faktual" hanya ditentukan melalui praktik jurnalistik, dengan wartawan sebagai pihak yang mengetahui dan memutuskan informasi apa yang dibutuhkan oleh publik. Kebenaran faktual, objektivitas, dan imparialitas tidak lagi hanya dibangun dalam ruang sunyi editor, melainkan sekarang menjadi proses yang saling dipertukarkan antara jurnalis dan audiens. (Gobang, 2024)

Secara objektif para wartawan dan media dalam mengkonstruksi berita politik berpedoman pada regulasi pers dan berbagai ketentuan normatif di dunia jurnalistik. Namun demikian, subjektivitas wartawan adalah suatu keniscayaan jika ditelisik adanya tendensi kepentingan ekonomi politik media yang bersangkutan. McNair (2004:16) berpendapat bahwa tidak ada selisih pendapat tentang peran sentral media dalam proses politik, dalam meneruskan dan menafsirkan peristiwa objektif dalam lingkungan politik, dan memfasilitasi persepsi subjektif dalam lingkungan publik yang lebih luas. Tegasnya McNair berkesimpulan bahwa "bias media sangatlah penting secara politis".(Malik et al., 2017)

Menurut Eriyanto, framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Penonjolan yang dimaksud adalah mempertinggi probabilitas penerima akan informasi, sehingga dapat melihat pesan tersebut dengan lebih tajam dan dapat tersimpan dalam ingatan penerima pesan. Media massa menghadirkan sebuah cerita dengan mengemas atau membungkus (framing) cerita tersebut dari realitas suatu peristiwa. Karena media apapun tidak terlepas dari bias-bias yang berkaitan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan agama. (Kedoh, 2023)

Dalam komunikasi politik, terdapat tiga tahapan utama, yaitu retorika, media arus utama, dan media baru. Ketika komunikasi menjadi lebih cair, kesan menakutkan dari pengirim pesan maupun isi pesan politik dapat dihilangkan, sehingga pesan-pesan politik lebih mudah diterima masyarakat. Oleh karena itu, gimmick politik hadir untuk menciptakan komunikasi yang lebih santai dan membangun kedekatan antara pemimpin dengan rakyatnya. Seperti peran dalam sebuah drama, gimmick politik menjadi salah satu strategi untuk membentuk citra yang ingin ditampilkan oleh seorang pemimpin. Semakin kuat gimmick yang dimainkan, semakin jelas pula citra yang berusaha dibangun. Tidak mengherankan jika ada individu yang bahkan mengubah gaya bicara atau suaranya demi mendukung gimmick yang diperankan. (Rosalina, 2024)

Secara harfiah, berdasarkan sudut pandang bahasa, kata "gimmick" menurut Kamus Cambridge didefinisikan sebagai sesuatu yang tidak memiliki nilai nyata atau keseriusan, tetapi digunakan untuk menarik perhatian atau minat orang secara sementara, terutama dengan tujuan mendorong mereka untuk membeli sesuatu. Dengan demikian, makna kata "gimmick" sesuai definisi ini adalah upaya untuk memengaruhi orang. Dalam konteks pemasaran, hal ini diartikan sebagai cara untuk memengaruhi konsumen agar tertarik membeli suatu produk. (Primandaru, 2020)

Dalam ekosistem informasi modern, media daring sering digunakan untuk menggiring opini dan membentuk pemikiran masyarakat tentang isu tertentu. Sayangnya, tidak semua informasi yang disebarkan berbasis fakta; beberapa di antaranya dapat berupa berita bohong atau hoaks. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi informasi agar mampu membedakan mana berita yang kredibel dan mana yang tidak. Idealnya, berita harus mengutamakan realitas dengan menyajikan informasi yang lengkap, akurat, dan adil. Berita harus mengedepankan realitas dengan menyajikan informasi yang lengkap, akurat, dan adil dalam membahas suatu isu. Dengan demikian, berita yang dipublikasikan memiliki keandalan dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, dalam penyampaian informasi, tidak jarang ditemukan pemberitaan yang tidak sepenuhnya sesuai fakta, bahkan terkadang dibiarkan demi menarik perhatian pembaca. Hal ini bergantung pada bagaimana media mampu membungkus atau melakukan framing berita secara utuh dan sesuai dengan realitas.

Gerald M. Kosicki mendefinisikan framing sebagai proses menonjolkan suatu pesan tertentu, menempatkan informasi tersebut di atas informasi lainnya, sehingga audiens lebih terfokus pada pesan yang dimaksud. Menurut analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, framing memiliki dua konsep yang saling berkaitan. Pertama, konsep psikologis yang menyoroti cara individu memproses informasi. Kedua, konsep sosiologis yang menekankan pada konstruksi sosial terhadap realitas. Dalam pendekatan

analisis framing oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, terdapat beberapa struktur yang digunakan. Pertama, struktur sintaksis, yaitu cara jurnalis menyusun fakta, termasuk dalam elemen seperti headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Kedua, struktur skrip, yang berfokus pada cara jurnalis menyampaikan cerita, dengan mengamati unsur 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, dan How). Ketiga, struktur tematik, yaitu pola penyusunan fakta dalam berita. Keempat, struktur retorik, yaitu cara jurnalis menonjolkan fakta melalui pilihan kata (leksikon) yang mencerminkan ideologi mereka, penggunaan grafis untuk mendukung pemahaman pesan, serta metafora sebagai kiasan yang didasarkan pada ide tertentu. (Sopiyani & Setiawan, 2023)

## B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan karakteristik dalam pemberitaan media Tribun Flores.com. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan observasi terhadap berita tersebut dengan cara menyimak dan mencatat, serta mencermati teks-teks berita dan mencatat temuan penting terkait Paket JOSS dalam PILKADA Kabupaten Sikka tahun 2024. Data kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan framing yang dilakukan oleh kedua media. Selanjutnya peneliti akan menggali gimmick yang terdapat dalam framing pada berita tersebut. Peneliti mengambil tiga berita selama masa awal kampanye dari bulan September - November 2024. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model analisis ini mencakup empat struktur analisis: Struktur Sintaksis: Cara media menyusun fakta, termasuk elemen headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Struktur Skrip: Penyajian fakta berdasarkan elemen 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*). Struktur Tematik: Pola penyampaian fakta untuk membangun tema berita. Struktur Retorik: Penekanan pada fakta melalui pilihan kata, grafik, atau kiasan tertentu. Berikut adalah berita yang dianalisis:

Media Online	Judul Berita	Waktu Tayang
TribunFlores.com	JPYK: Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya	Jumat, 18 Oktober 2024 16:20 WITA
POS-KUPANG.COM	Paket JOSS Sorotan Fenomena Jual Beli Jabatan, JPYK: Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya	Jumat, 18 Oktober 2024 17:11 WITA

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### Analisis Struktur Framing pada Berita Paket JOSS dalam PILKADA 2024 Kabupaten Sikka

##### 1. TribunFlores.com

Judul berita: **JPYK: Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya**

- Struktur Sintaksis, yakni cara wartawan menyusun fakta

Tabel 1. Struktur Sintaksis berita TribunFlores.com

Bagian yang diamati	Hasil Pengamatan
<i>Headline</i>	JPYK: Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya
<i>Lead</i>	Calon Bupati Sikka Paket JOSS, Juventus Prima Yoris Kago menegaskan dirinya bersama Calon Wakil Bupati Sikka, Simon Subandi Supriadi tidak akan menerapkan sistem jual beli jabatan pada lingkup birokrasi Kabupaten Sikka. (Paragraf 1)
Latar informasi	Latar informasi dalam teks berita yaitu mengenai Pernyataan calon bupati sikka Juventus Prima Yoris Kago saat menggelar kampanye di Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka.
Kutipan sumber	Kutipan sumber yang digunakan hanya berasal dari satu rujukan yaitu pernyataan dari Juventus Prima Yoris Kago

calon bupati sikka periode 2024 (paket Joss)	
Pernyataan	<p>Pernyataan yang dikutip dari yoris prima kago berupa kutipan langsung yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>"Ini kalau mau dapat jabatan harus stor dulu ya bahaya sekali. Nanti Bupati perintah, nimu beta ami boter le ba'a ko. Jadi nane te urusan miun (mereka bilang kami sudah beli. Jadi itu kamu punya urusan). Kalau kondisinya seperti ini Bupati mau bilang apa, kan sudah terima orang punya uang,"</li> <li>"Kami berdua pak Simon Subandi pastikan akan menempatkan orang pada posisi yang tepat, the right man on the right place. Bukan berdasarkan dia ini orang mana, agama apa, tim sukses atau bukan apalagi harus minta storan. Jadi bapa mama semua, kalau kami dipercaya pimpin Sikka ke depan kami mau birokrasi ini bersih. Supaya apa, supaya para birokrat, ASN kita ini kerja sungguh-sungguh layani masyarakat,"</li> <li>"Bapa mama ASN kita jangan khawatir kalau paket JOSS dipercaya, TPP akan rutin dibayar setiap bulannya,"</li> </ul>
Penutup	Penutup dalam teks berita yakni berupa kutipan pernyataan Juventus Prima Yoris Kago Mengenai Tambah Penghasilan Pegawai (TPP)
Perangkat Framing	Uraian
Skema Berita	Berita ini disusun dengan pola tradisional: Headline menarik, Lead informatif, Isi berita yang kaya kutipan, dan Penutup berupa penegasan janji politik. Skema ini membangun narasi kuat tentang JPYK sebagai calon pemimpin yang pro-reformasi dan berkomitmen pada birokrasi bersih.

b. Struktur Skrip, yakni cara wartawan mengisahkan fakta

Tabel 2. Struktur Skrip berita TribunFlores.com

Bagian yang diamati	Hasil Pengamatan
<i>What</i>	JPYK: Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya
<i>Who</i>	Juventus Prima Yoris Kago
<i>When</i>	Kamis 17 Oktober 2024
<i>Where</i>	Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka
<i>Why</i> ,	Juventus Prima Yoris Kago menegaskan dirinya bersama Calon Wakil Bupati Sikka, Simon Subandi Supriadi tidak akan menerapkan sistem jual beli jabatan pada lingkup birokrasi Kabupaten Sikka.
<i>How</i>	Juventus Prima Yoris Kago Menegaskan, akan menerapkan sistem meritokrasi di pemerintahan jika dipercayakan menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sikka periode 2024-2029. Meritokrasi yang dimaksunya adalah sistem memberi kepercayaan lebih pada orang yang memiliki prestasi atau kemampuan dalam bidang masing-masing.
Perangkat Framing	Penjelasan
Kelengkapan Berita	Berita ini mengangkat pernyataan tegas Juventus Prima Yoris Kago (JPYK), calon Bupati Sikka, yang menolak praktik jual beli jabatan dalam birokrasi. Dalam kampanye di Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, pada Kamis, 17 Oktober 2024, JPYK menekankan bahwa sistem ini menghambat pembangunan dan perlu digantikan dengan

meritokrasi, di mana jabatan diberikan berdasarkan kemampuan dan prestasi. JPYK juga berkomitmen membangun birokrasi yang bersih dan memastikan pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) secara rutin untuk kesejahteraan ASN. Pernyataan ini menegaskan visi reformasi birokrasi yang diusung oleh JPYK dan pasangan calon Wakil Bupati Simon Subandi Supriadi sebagai bagian dari paket JOSS.

c. Struktur Tematik, yakni cara wartawan menulis fakta

Tabel 3. Struktur Tematik berita TribunFlores.com

<b>Bagian yang diamati</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Paragraf	Teks berita terdiri dari 7 paragraf singkat yang secara garis besar berisi kutipan pernyataan calon Bupati Sikka dari paket JOSS, Juventus Prima Yoris Kago selama kampanye di Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka.
Proposisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PYK: Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya (Proposisi Kondisional Hipotesis)</li> <li>• Jika sistem ini dipakai, lanjutnya, pembangunan di Kabupaten Sikka akan berjalan di tempat karena para eksekutor kebijakan pemerintah ini lebih berorientasi pada jabatan ketimbang bekerja untuk rakyat (Proposisi Kondisional Hipotesis)</li> <li>• Jika dipercayakan menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sikka periode 2024-2029. Meritokrasi yang dimaksunya adalah sistem memberi kepercayaan lebih pada orang yang memiliki prestasi atau kemampuan dalam bidang masing-masing (Proposisi Kondisional Hipotesis)</li> <li>• "Bapa mama ASN kita jangan khawatir kalau paket JOSS dipercaya, TPP akan rutin dibayar setiap bulannya," tutup JPYK (Proposisi Kondisional Hipotesis)</li> </ul>
Bentuk Kalimat	Teks berita menggunakan berbagai bentuk kalimat untuk menyampaikan pesan secara efektif. Kalimat pernyataan digunakan untuk memberikan informasi utama, seperti komitmen JPYK dan pasangannya untuk menolak sistem jual beli jabatan. Kalimat penjelasan mendukung pernyataan tersebut dengan menjelaskan dampak negatif dari praktik itu. Kutipan langsung memperkuat narasi dengan menghadirkan suara langsung dari JPYK, sedangkan kalimat kompleks menghubungkan berbagai ide untuk memperjelas maksud. Selain itu, kalimat persuasif digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang program dan visi mereka, sementara kalimat deskriptif menggambarkan konteks kejadian dan latar situasi. Dengan kombinasi ini, teks menjadi informatif, menarik, dan mudah dipahami.
Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat dalam uraian berita ini saling mendukung untuk membangun narasi yang kuat tentang visi, kritik, solusi, dan janji politik dari JPYK. Diawali dengan komitmen JPYK dan pasangannya untuk menolak sistem jual beli jabatan, diikuti penjelasan dampak buruk sistem tersebut. Kritik langsung terhadap praktik ini diperkuat dengan contoh hipotetis yang menggambarkan ancaman nyata. Konteks waktu dan tempat pernyataan JPYK diberikan, disertai kebutuhan transformasi birokrasi.

	<p>Penegasan komitmen mereka untuk menerapkan meritokrasi dilengkapi dengan penjelasan konsepnya, menunjukkan pentingnya kebersihan birokrasi untuk mendukung pelayanan publik yang optimal. Program tambahan seperti pembayaran rutin TPP juga ditekankan sebagai bagian dari pemenuhan hak ASN. Penutupnya mempertegas janji untuk melaksanakan program-program ini jika terpilih, memberikan visi birokrasi yang bersih dan profesional bagi Kabupaten Sikka.</p>
<b>Perangkat Framing</b>	<b>Penjelasan</b>
Detail	<p>Teks berita menyajikan informasi yang terstruktur dengan detail melalui kutipan langsung dari calon Bupati Sikka, Juventus Prima Yoris Kago (JPYK). Pernyataan-pernyataan JPYK menekankan pada komitmen untuk menolak sistem jual beli jabatan, kebutuhan meritokrasi, kritik terhadap kondisi birokrasi, dan janji pembayaran TPP. Informasi dilengkapi dengan konteks waktu, tempat, dan alasan di balik program yang diusung. Dengan demikian, teks memberikan gambaran menyeluruh tentang visi dan program kerja Paket JOSS.</p>
Koherensi	<p>Hubungan antar kalimat dalam teks ini menunjukkan keterpaduan ide. Setiap paragraf mengembangkan gagasan utama yang saling mendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen dan Kritik: Pernyataan JPYK menolak sistem jual beli jabatan diikuti penjelasan dampak negatifnya.</li> <li>• Solusi: Usulan meritokrasi sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas birokrasi.</li> <li>• Janji Program: Penegasan program TPP sebagai langkah konkret untuk meningkatkan kesejahteraan ASN.</li> <li>• Penutup: Penyampaian janji politik dengan merangkum visi birokrasi yang bersih dan profesional.</li> </ul>
Bentuk Kalimat	<p>Teks berita ini menggunakan berbagai bentuk kalimat untuk menyampaikan pesan secara efektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat Deklaratif: Memberikan informasi utama, seperti penolakan terhadap sistem jual beli jabatan.</li> <li>• Kalimat Kompleks: Menghubungkan ide-ide dalam satu pernyataan, seperti dampak sistem jual beli jabatan terhadap pembangunan.</li> <li>• Kalimat Persuasif: Meyakinkan pembaca tentang visi meritokrasi dan pembayaran TPP secara rutin.</li> <li>• Kalimat Deskriptif: Menggambarkan konteks waktu, tempat, dan situasi untuk mendukung narasi.</li> </ul>
Kata Ganti	<p>Kata ganti dalam teks digunakan untuk memperjelas subjek dan membangun kedekatan dengan audiens:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata Ganti Pribadi: "Kami" digunakan oleh JPYK untuk merujuk pada dirinya dan pasangan politiknya, menunjukkan kerja sama tim.</li> <li>• Kata Ganti Kepemilikan: "Bapa mama ASN kita" menciptakan hubungan emosional dengan audiens, menunjukkan perhatian kepada rakyat dan ASN.</li> <li>• Kata Ganti Demonstratif: "Ini" digunakan untuk menunjukkan topik tertentu, seperti sistem jual beli jabatan.</li> </ul>

d. Struktur Retoris, yakni cara wartawan menekankan fakta

Tabel 4. Struktur Retoris, berita TribunFlores.com

<b>Bagian yang diamati</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Pilihan Kata/Idiom	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berjalan di tempat Artinya, tidak mengalami kemajuan atau perkembangan.</li> <li>the right man on the right place Merupakan idiom dalam bahasa Inggris yang berarti menempatkan orang yang tepat di posisi yang sesuai dengan keahliannya.</li> <li>"Kerja sungguh-sungguh" Frasa yang bermakna bekerja dengan sepenuh hati dan dedikasi tinggi. Meskipun tidak sepenuhnya idiomatik, ungkapan ini sering digunakan secara idiomatik dalam konteks kerja keras.</li> </ul>
Gambar/Foto	Foto diletakkan setelah judul, yakni foto Juventus Prima Yoris Kago saat menggelar kampanye di Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka
Grafik	Tidak ada grafik dalam teks berita.
<b>Perangkat Framing</b>	<b>Penjelasan</b>
Leksikon	<p>Leksikon dalam teks ini digunakan untuk memperjelas makna dan menambahkan bobot pada pesan yang ingin disampaikan. Beberapa istilah dan frasa yang digunakan menciptakan kesan kuat, baik secara politik maupun emosional, dalam narasi JPYK:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>"Berjalan di tempat": Istilah ini digunakan untuk menggambarkan stagnasi atau ketidakmampuan sistem birokrasi dalam berkembang. Frasa ini memberikan kesan negatif terhadap kondisi birokrasi yang ada saat ini.</li> <li>"The right man on the right place": Idiom ini merujuk pada pemilihan orang yang tepat berdasarkan kemampuannya, yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan birokrasi di Kabupaten Sikka. Istilah ini menekankan pentingnya meritokrasi dalam pemerintahan.</li> <li>"Kerja sungguh-sungguh": Frasa ini menggambarkan dedikasi dan komitmen penuh yang dibutuhkan untuk melayani masyarakat dengan baik. Meskipun tidak idiomatik, ungkapan ini sering digunakan untuk menyiratkan kerja keras dan keinginan untuk berkontribusi secara maksimal.</li> </ul> <p>Leksikon ini membangun kesan bahwa JPYK mengusung perubahan positif yang berlandaskan pada profesionalisme, keadilan, dan kerja keras dalam sistem pemerintahan.</p>
Grafis	Grafis berperan dalam memperkuat narasi dan pesan dalam teks berita. Foto yang diletakkan setelah judul menggambarkan JPYK saat menggelar kampanye di Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka. Foto ini berfungsi untuk memberikan wajah nyata pada pernyataan yang disampaikan dalam teks, membangun kedekatan antara pembaca dengan kandidat. Gambar ini juga menekankan kedekatan JPYK dengan rakyat, memberikan kesan bahwa dia adalah sosok yang turun langsung ke masyarakat dan siap mendengarkan aspirasi mereka.
Metafora	<p>Metafora digunakan dalam teks ini untuk menyampaikan ide-ide secara lebih mendalam dan menarik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>"Berjalan di tempat": Sebuah metafora untuk menggambarkan situasi stagnasi dalam pemerintahan, di mana tidak ada kemajuan meskipun ada upaya.</li> </ul>

- "Sistem jual beli jabatan": Menggunakan metafora ini, JPYK menggambarkan praktek negatif yang dapat merusak integritas birokrasi. Ini menunjukkan betapa buruknya praktik tersebut dengan memberikan kesan transaksi yang tidak sah dan merugikan kepentingan rakyat.
- "Menempatkan orang pada posisi yang tepat": Ini juga merupakan metafora yang menggambarkan pencapaian yang ideal, yakni pengisian posisi-posisi pemerintahan dengan orang yang memiliki keahlian dan prestasi, yang akan memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah.

Dari analisis pada setiap unit yang diamati dalam struktur framing pada berita di atas, peneliti melakukan analisis perangkat framing sebagai berikut:

## 2. POS-KUPANG.COM

Judul berita: **Paket JOSS Sorotan Fenomena Jual Beli Jabatan, JPYK: Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya**

### a. Struktur Sintaksis, yakni cara wartawan menyusun fakta

Tabel 1. Struktur Sintaksis berita POS-KUPANG.COM

Bagian yang diamati	Hasil Pengamatan
<i>Headline</i>	Paket Joss Sorotan Fenomena Jual Beli Jabatan, Jpyk: Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya
<i>Lead</i>	Calon bupati sikka Juventus Prima Yoris Kago (JPYK) menegaskan dirinya bersama Calon Wakil Bupati Sikka, Simon Subandi Supriadi tidak akan menerapkan sistem jual beli jabatan pada lingkup birokrasi Kabupaten Sikka.
Latar informasi	Latar informasi dalam teks berita yaitu mengenai pernyataan Juventus Prima Yoris Kago saat menggelar kampanye di Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka.
Kutipan sumber	Kutipan sumber yang digunakan hanya berasal dari satu rujukan pernyataan dari Juventus Prima Yoris Kago calon bupati sikka periode 2024 (Paket Joss)
Pernyataan	Pernyataan yang dikutip dari Juventus Prima Yoris Kago berupa kutipan langsung yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Ini kalau mau dapat jabatan harus stor dulu ya bahaya sekali. Nanti Bupati perintah, nimu beta ami boter le ba'a ko. Jadi nane te urusan miun (mereka bilang kami sudah beli. Jadi itu kamu punya urusan). Kalau kondisinya seperti ini Bupati mau bilang apa, kan sudah terima orang punya uang,"</li> <li>• "Kami berdua pak Simon Subandi pastikan akan menempatkan orang pada posisi yang tepat, the right man on the right place. Bukan berdasarkan dia ini orang mana, agama apa, tim sukses atau bukan apalagi harus minta storan. Jadi bapa mama semua, kalau kami dipercaya pimpin Sikka ke depan kami mau birokrasi ini bersih. Supaya apa, supaya para birokrat, ASN kita ini kerja sungguh-sungguh layani masyarakat,"</li> <li>• "Bapa mama ASN kita jangan khawatir kalau paket JOSS dipercaya, TPP akan rutin dibayar setiap bulannya,"</li> </ul>
Penutup	Penutup dalam teks berita yakni berupa kutipan pernyataan Juventus Prima Yoris Kago Mengenai Tambahan

Penghasilan Pegawai (TPP)	
Perangkat Framing	Penjelasan
Skema Berita	Skema berita ini dibangun dengan struktur yang jelas dan sistematis, dimulai dari headline yang menarik perhatian, dilanjutkan dengan lead yang mengungkapkan komitmen kandidat untuk melakukan perubahan, latar informasi yang memberikan konteks kampanye, kutipan sumber yang memperkuat klaim, hingga penutupan yang memberikan janji konkret kepada pemilih. Setiap bagian saling mendukung untuk menyampaikan visi, komitmen, dan solusi dari Paket Joss dalam menciptakan birokrasi yang bersih dan efektif di Kabupaten Sikka.

b. Struktur Skrip, yakni cara wartawan mengisahkan fakta

Tabel 2. Struktur Skrip berita POS-KUPANG.COM

Bagian yang diamati	Hasil Pengamatan
<i>What</i>	Paket Joss Sorotan Fenomena Jual Beli Jabatan, Jpyk: Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya
<i>Who</i>	Juventus Prima Yoris Kago
<i>When</i>	Kamis 17 Oktober 2024
<i>Where</i>	Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka
<i>Why,</i>	Juventus Prima Yoris Kago menegaskan dirinya bersama Calon Wakil Bupati Sikka, Simon Subandi Supriadi tidak akan menerapkan sistem jual beli jabatan pada lingkup birokrasi Kabupaten Sikka.
<i>How</i>	Juventus Prima Yoris Kago Menegaskan, akan menerapkan sistem meritokrasi di pemerintahan jika dipercayakan menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sikka periode 2024-2029. Meritokrasi yang dimaksudnya adalah sistem memberi kepercayaan lebih pada orang yang memiliki prestasi atau kemampuan dalam bidang masing-masing.
Perangkat Framing	Penjelasan
Kelengkapan Berita	Berita ini mengangkat isu tentang fenomena jual beli jabatan dalam birokrasi Kabupaten Sikka yang menjadi sorotan dalam kampanye calon Bupati, Juventus Prima Yoris Kago (JPYK) dari Paket Joss. JPYK menegaskan bahwa dia bersama calon Wakil Bupati Simon Subandi Supriadi akan berkomitmen untuk menghapus praktik ini jika terpilih. Mereka menyatakan bahwa praktik jual beli jabatan sangat merugikan, karena pejabat yang ditempatkan tidak berdasarkan kemampuan dan prestasi, melainkan melalui transaksi. Hal ini bisa menghambat pembangunan di daerah, karena pejabat lebih fokus pada kepentingan pribadi ketimbang pelayanan publik yang optimal. JPYK juga memperkenalkan konsep sistem meritokrasi sebagai solusi, di mana pejabat akan ditempatkan berdasarkan prestasi dan kemampuan mereka, bukan berdasarkan siapa yang mereka kenal atau transaksi yang mereka lakukan. JPYK dan Simon Subandi berkomitmen untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan bermanfaat. Selain itu, JPYK menegaskan bahwa pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) akan dilakukan secara rutin setiap bulan untuk memastikan kesejahteraan ASN dan P3K sebagai bagian dari hak mereka.

## c. Struktur Tematik, yakni cara wartawan menulis fakta

Tabel 3. Struktur Tematik berita POS-KUPANG.COM

<b>Bagian yang diamati</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Paragraf	Teks berita terdiri dari 7 paragraf singkat yang secara garis besar berisi kutipan pernyataan calon Bupati Sikka dari paket JOSS, Juventus Prima Yoris Kago selama kampanye di Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka.
Proposisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proposisi Kondisional Hipotesis: "Jika sistem ini dipakai, lanjutnya, pembangunan di Kabupaten Sikka akan berjalan di tempat karena para eksekutor kebijakan pemerintah ini lebih berorientasi pada jabatan ketimbang bekerja untuk rakyat."</li> <li>• Proposisi Kondisional Hipotesis: "Jika dipercayakan menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sikka periode 2024-2029, Meritokrasi yang dimaksudnya adalah sistem memberi kepercayaan lebih pada orang yang memiliki prestasi atau kemampuan dalam bidang masing-masing."</li> <li>• Proposisi Deskriptif (Pernyataan yang menunjukkan sikap atau komitmen): "Kami berdua pak Simon Subandi pastikan akan menempatkan orang pada posisi yang tepat, the right man on the right place."</li> <li>• Proposisi Deskriptif: "Bapa mama ASN kita jangan khawatir kalau paket JOSS dipercaya, TPP akan rutin dibayar setiap bulannya."</li> </ul>
Bentuk Kalimat	Teks berita ini menggunakan berbagai bentuk kalimat untuk menyampaikan pesan secara efektif. Kalimat deklaratif menyampaikan informasi utama, seperti penolakan terhadap jual beli jabatan dan komitmen untuk menerapkan sistem meritokrasi. Kalimat interogatif menggugah pemikiran pembaca tentang akibat praktik tersebut, sementara kalimat imperatif mengajak audiens mendukung perubahan. Kalimat kompleks menghubungkan ide-ide terkait dampak praktik jual beli jabatan, dan kalimat persuasif meyakinkan pembaca tentang janji pembayaran TPP. Kalimat deskriptif menggambarkan bahaya dari sistem jual beli jabatan. Secara keseluruhan, berbagai jenis kalimat digunakan untuk menginformasikan, memotivasi, dan memperkuat pesan reformasi birokrasi.
Hubungan antar kalimat	Dalam teks berita ini, hubungan antar kalimat membangun argumen yang terstruktur dengan jelas. JPYK menegaskan penolakan terhadap sistem jual beli jabatan yang dapat menghambat pembangunan dan birokrasi yang lebih efektif. Kalimat-kalimat selanjutnya mengaitkan dampak buruk dari praktik tersebut, seperti terhambatnya pelayanan publik dan kerugian bagi masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, JPYK mengusulkan penerapan sistem meritokrasi, di mana jabatan diberikan berdasarkan prestasi dan kemampuan, bukan transaksi. Dia juga menekankan komitmennya untuk membayar rutin TPP kepada ASN, sebagai bagian dari program Paket JOSS yang bertujuan menciptakan birokrasi yang bersih, adil, dan berorientasi pada pelayanan publik. Semua kalimat dalam teks ini saling mendukung, memberikan gambaran tentang visi dan komitmen JPYK dalam membawa perubahan di

Kabupaten Sikka.	
Perangkat Framing	Penjelasan
Detail	Teks berita ini memberikan detail yang cukup jelas tentang pernyataan calon Bupati Sikka, Juventus Prima Yoris Kago (JPYK), mengenai sikapnya terhadap praktik jual beli jabatan dalam birokrasi Kabupaten Sikka. Detail tersebut mencakup latar belakang pernyataan JPYK, yang disampaikan saat kampanye di Desa Namangkewa pada 17 Oktober 2024. Selain itu, teks juga menggambarkan komitmen JPYK bersama calon Wakil Bupati Sikka, Simon Subandi Supriadi, untuk menerapkan sistem meritokrasi dan janji mereka terkait pembayaran rutin TPP bagi ASN dan P3K. Informasi yang disampaikan sangat terfokus pada kebijakan dan janji yang akan diterapkan jika Paket JOSS dipercayakan oleh masyarakat, memberikan gambaran jelas tentang visi mereka terhadap birokrasi yang bersih dan profesional.
Koherensi	Koherensi teks ini dibangun dengan baik, dengan setiap kalimat atau proposisi saling mendukung dan menguatkan satu sama lain. Dimulai dengan penolakan terhadap jual beli jabatan, kalimat-kalimat berikutnya menggambarkan konsekuensi dari praktik tersebut, yakni terhambatnya pembangunan dan pelayanan publik. Kemudian, penekanan pada penerapan sistem meritokrasi memperjelas solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut. Terakhir, janji mengenai pembayaran TPP memberikan kesan bahwa kebijakan yang diusung oleh Paket JOSS bersifat adil dan mendukung kesejahteraan ASN. Semua bagian teks mengarah pada tujuan yang sama: mengajak masyarakat untuk mendukung perubahan yang dijanjikan oleh Paket JOSS.
Bentuk Kalimat	Teks berita ini menggunakan berbagai bentuk kalimat yang mendukung tujuan penyampaian pesan dengan efektif. Kalimat deklaratif digunakan untuk memberikan informasi utama, seperti penolakan terhadap praktik jual beli jabatan dan penegasan komitmen untuk menerapkan sistem meritokrasi. Kalimat interogatif digunakan untuk menggugah pemikiran pembaca, dengan pertanyaan retorik yang mengajak audiens berpikir tentang dampak buruk dari praktik jual beli jabatan. Kalimat imperatif bertujuan untuk memotivasi dan mengajak pembaca atau audiens untuk mendukung perubahan yang diusulkan, misalnya melalui penggunaan kalimat seperti "Kami berdua pak Simon Subandi pastikan akan menempatkan orang pada posisi yang tepat." Selain itu, kalimat kompleks menghubungkan ide-ide terkait dampak buruk praktik tersebut dan menawarkan solusi yang lebih baik melalui sistem meritokrasi. Kalimat persuasif juga digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang janji yang akan dipenuhi, seperti janji pembayaran TPP. Dengan penggunaan kalimat-kalimat ini, teks ini tidak hanya menginformasikan, tetapi juga memotivasi dan mempengaruhi pembaca untuk mendukung Paket JOSS.
Kata Ganti	Penggunaan kata ganti dalam teks ini sangat efektif untuk menciptakan kedekatan antara pembaca dan pesan yang disampaikan. Kata ganti seperti "kami" dan "bapa mama" digunakan oleh JPYK untuk menunjukkan kedekatannya dengan audiens, memberikan kesan bahwa dia dan pasangannya Simon Subandi adalah bagian dari komunitas yang sama, dan mereka berkomitmen untuk bekerja untuk

kepentingan rakyat. Penggunaan kata ganti ini membantu menciptakan suasana yang lebih personal dan mendekatkan calon pemimpin dengan masyarakat, membuat pesan yang disampaikan terasa lebih dekat dan relevan.

d. Struktur Retoris, yakni cara wartawan menekankan fakta

Tabel 4. Struktur Retoris, berita POS-KUPANG.COM

Bagian yang diamati	Hasil Pengamatan
Pilihan Kata/Idiom	<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Stor dulu": Kata ini mengacu pada praktik negatif jual beli jabatan, di mana seseorang harus membayar atau memberikan sesuatu sebagai syarat untuk mendapatkan jabatan.</li> <li>• "Bahaya sekali": Ungkapan ini mengungkapkan dengan jelas betapa berbahayanya praktik jual beli jabatan terhadap pembangunan dan kelancaran pemerintahan. Kata ini mempertegas keseriusan dampak negatif dari praktik tersebut.</li> <li>• "Birokrasi ini bersih": Frase ini menggambarkan visi JPYK untuk menciptakan sistem birokrasi yang bebas dari korupsi dan penyalahgunaan wewenang. Kata "bersih" menekankan komitmen terhadap integritas dan transparansi dalam pemerintahan.</li> <li>• "The right man on the right place": Idiom ini mengungkapkan komitmen untuk menempatkan orang yang tepat pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan mereka, bukan berdasarkan faktor lain seperti hubungan pribadi atau transaksi. Idiom ini memberikan kesan profesionalisme dan meritokrasi yang akan diterapkan dalam birokrasi.</li> <li>• "Kami berdua pastikan": Penggunaan kata "pastikan" memberikan kesan tegas dan meyakinkan, menunjukkan komitmen JPYK bersama pasangan calon wakil bupati Simon Subandi Supriadi untuk menegakkan sistem meritokrasi dan menanggulangi praktik jual beli jabatan.</li> <li>• "TPP akan rutin dibayar": Frase ini memberikan jaminan yang jelas kepada ASN dan P3K mengenai hak mereka terkait Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Pilihan kata ini memberikan rasa aman dan memastikan keberlanjutan kebijakan tersebut.</li> <li>• "<b>Nimu beta ami boter le ba'a ko</b>" dan "<b>nane te urusan miun</b>": Ini adalah ungkapan yang digunakan oleh JPYK dalam bahasa daerah (kemungkinan bahasa Sikka) yang menekankan bagaimana praktik jual beli jabatan akan menyebabkan para pejabat terkesan mengabaikan tugas mereka dan hanya bertindak sesuai dengan transaksi yang sudah dilakukan. Idiom ini berfungsi untuk menggugah pemahaman lokal audiens, menciptakan keterhubungan dengan budaya dan bahasa setempat.</li> <li>• "<b>Bapa mama ASN kita jangan khawatir</b>": Penggunaan kata "bapa mama" memberi kesan keakraban dan kedekatan dengan audiens, memperlihatkan bahwa JPYK dan pasangannya tidak hanya berbicara dari posisi calon pemimpin, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat yang peduli terhadap kesejahteraan ASN. Kata "jangan khawatir" berfungsi sebagai penguatan janji yang dapat membangun rasa percaya diri bagi audiens.</li> </ul>
Gambar/Foto	Foto diletakkan setelah judul, yakni foto Juventus Prima

	Yoris Kago saat menggelar kampanye di Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka
Grafik	Tidak ada grafik dalam teks berita.
<b>Perangkat Framing</b>	<b>Penjelasan</b>
Leksikon	<p>Leksikon dalam teks berita ini sangat penting karena menggunakan pilihan kata yang kuat untuk mempengaruhi persepsi audiens terhadap masalah yang dibahas, yaitu praktik jual beli jabatan dan sistem meritokrasi yang diusung oleh Paket JOSS.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Stor dulu": Kata ini secara langsung merujuk pada praktik korupsi atau transaksi uang untuk mendapatkan jabatan, menggugah kesan negatif dan memberi sinyal bahwa hal tersebut tidak dapat diterima dalam birokrasi. Kata "stor" ini membangkitkan gambaran yang jelas tentang sistem yang tidak adil.</li> <li>• "Bahaya sekali": Frase ini memberikan penekanan pada potensi kerusakan yang ditimbulkan oleh praktik jual beli jabatan. Penggunaan kata "bahaya" menggugah rasa cemas dan perhatian pembaca, membuatnya menyadari konsekuensi serius dari masalah ini.</li> <li>• "Birokrasi ini bersih": Frase ini mengkaitkan kebersihan dengan sistem pemerintahan yang diinginkan. Kata "bersih" memberikan kesan yang positif dan memberi harapan akan perubahan yang lebih baik. Ini juga membangun citra calon yang ingin menjauhkan diri dari praktik korupsi.</li> <li>• "The right man on the right place": Idiom ini memperkenalkan gagasan meritokrasi, di mana jabatan diberikan kepada individu yang tepat berdasarkan kemampuan, bukan karena faktor-faktor eksternal yang tidak relevan, seperti hubungan pribadi atau transaksi. Ini menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan pemerintahan yang profesional.</li> <li>• "TPP akan rutin dibayar": Frase ini digunakan untuk meyakinkan ASN dan P3K bahwa hak mereka akan dipenuhi dengan konsisten. Penggunaan kata "rutin" memberikan kesan stabilitas dan kepastian.</li> <li>• "Bapa mama ASN kita jangan khawatir": Penggunaan kata "bapa mama" menunjukkan kedekatan dan rasa empati kepada audiens. Ini membuat pesan lebih bersahabat dan memperkuat hubungan dengan masyarakat.</li> </ul>
Grafis	<p>Penggunaan foto di awal berita memiliki fungsi grafis yang penting. Foto tersebut menampilkan Juventus Prima Yoris Kago saat kampanye di Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka. Dengan meletakkan gambar ini setelah judul, pembaca diberikan gambaran visual tentang calon bupati yang berbicara langsung kepada masyarakat. Ini memberikan kesan bahwa calon tersebut aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan sosial, memperkuat citra positif dan kedekatan dengan warga.</p>
Metafora	<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Birokrasi ini bersih": Metafora ini menggambarkan birokrasi sebagai entitas yang bisa dipenuhi dengan "kotoran" (praktik korupsi, jual beli jabatan, dll) yang perlu dibersihkan. Dengan kata "bersih," JPYK menggambarkan proses perubahan yang diinginkan sebagai tindakan pembersihan dari segala hal negatif</li> </ul>

yang menghalangi kinerja pemerintahan.

- "The right man on the right place": Ini adalah metafora yang menggambarkan penempatan orang pada posisi yang tepat sebagai "sesuatu yang sesuai dan tepat" (seperti sepotong puzzle yang cocok pada tempatnya). Metafora ini menyampaikan ide meritokrasi dengan cara yang mudah dimengerti, yaitu bahwa orang yang paling kompeten harus mengisi posisi yang sesuai dengan kemampuannya.
- "Stor dulu": Meskipun tidak langsung sebuah metafora dalam arti tradisional, penggunaan kata ini memberi gambaran bahwa sistem jual beli jabatan itu seperti suatu transaksi atau 'biaya' yang harus dibayar, yang menyentuh ide bahwa jabatan bukan lagi hasil dari kompetensi, tetapi transaksi yang dapat dibeli.

Secara keseluruhan, perangkat framing seperti leksikon, grafis, dan metafora dalam teks berita ini digunakan untuk menggugah, memotivasi, dan mengkomunikasikan visi JPYK dengan cara yang kuat dan jelas. Framing ini memperkuat narasi positif mengenai komitmen untuk perubahan, memberi jaminan, dan meyakinkan audiens untuk mendukung reformasi birokrasi di Kabupaten Sikka.

## 2. Pembahasan

### 1. Analisis Framing; Gimmick Paket Joss dalam Berita Pilkada Kabupaten Sikka 2024 pada Media Online Tribun Flores.com

Berita mengenai pasangan calon Bupati Sikka, Juventus Prima Yoris Kago (JPYK) dan Simon Subandi Supriadi (Paket Joss), di media online Tribun Flores.com dapat dianalisis menggunakan pendekatan framing untuk memahami bagaimana isu jual beli jabatan diangkat, serta gimmick yang digunakan untuk memperkuat narasi kampanye mereka. Framing dalam berita ini diarahkan untuk menonjolkan citra JPYK sebagai figur antikorupsi dan calon pemimpin yang berintegritas. Media memilih sudut pandang yang berpihak pada narasi "perubahan positif" yang diusung oleh Paket Joss.

Judul berita "Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya" dirancang untuk menarik perhatian publik sekaligus menyampaikan isu utama dengan nada kritis. Diksi seperti "stor" dan "bahaya" membangun framing negatif terhadap lawan politik atau sistem birokrasi saat ini yang diduga terlibat praktik korupsi. Ini secara implisit menempatkan JPYK sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Paragraf pembuka berita langsung memperkenalkan JPYK sebagai tokoh utama yang menentang praktik jual beli jabatan. Penggunaan kutipan langsung memperkuat framing bahwa JPYK memiliki visi untuk memperbaiki birokrasi dengan menerapkan meritokrasi.

Untuk memperkuat citra positif, berita menguraikan solusi konkret seperti meritokrasi dan janji pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) secara rutin. Hal ini membangun framing bahwa JPYK adalah kandidat yang peduli terhadap kesejahteraan ASN dan memiliki langkah nyata untuk meningkatkan kualitas birokrasi. Kritik terhadap sistem jual beli jabatan diperkuat dengan metafora seperti "berjalan di tempat," menggambarkan dampak buruk korupsi terhadap pembangunan daerah. Ini membangun kesan urgensi perubahan, dengan JPYK sebagai agen transformasi. Elemen visual seperti foto JPYK yang aktif dalam kampanye menegaskan kedekatannya dengan rakyat. Pilihan idiom seperti "the right man on the right place" menunjukkan profesionalisme dan komitmen terhadap reformasi birokrasi.

Gimmick yang digunakan dalam berita ini menjadi alat efektif untuk memperkuat pesan utama kampanye Paket Joss:

#### a. Judul Provokatif

Judul berita berfungsi sebagai gimmick utama yang mengangkat isu sensitif dan kontroversial, memancing perhatian audiens sejak awal.

- b. **Penggunaan Bahasa Daerah**  
Frase seperti "nimu beta ami boter le ba'a ko" memperkuat kedekatan emosional dengan audiens lokal, menciptakan kesan bahwa JPYK adalah pemimpin yang memahami budaya dan kebutuhan masyarakat setempat.
- c. **Janji TPP sebagai Gimmick Politik**  
Janji untuk membayar TPP secara rutin dirancang untuk menarik perhatian ASN dan P3K, membangun kepercayaan bahwa kesejahteraan mereka menjadi prioritas dalam pemerintahan Paket Joss.
- d. **Blusukan sebagai Simbol Kedekatan dengan Rakyat**  
Blusukan di Kelurahan Waioti menjadi gimmick visual dan naratif yang menonjolkan kepedulian JPYK terhadap masalah nyata di masyarakat.
- e. **Framing Negatif terhadap Lawan Politik**  
Kritik terhadap sistem jual beli jabatan digunakan sebagai gimmick untuk membangun kontras antara JPYK dan pihak lain yang diduga terlibat dalam praktik tersebut.

Framing dan gimmick dalam berita ini menunjukkan upaya media dan tim kampanye Paket Joss untuk membentuk citra JPYK sebagai calon pemimpin yang antikorupsi, dekat dengan masyarakat, dan memiliki solusi nyata untuk perbaikan birokrasi. Dengan memanfaatkan headline provokatif, narasi yang runtut, dan elemen visual, berita ini secara efektif membangun kepercayaan audiens terhadap visi dan komitmen JPYK. Kombinasi framing dan gimmick ini tidak hanya menarik perhatian pembaca tetapi juga memperkuat posisi JPYK dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Sikka 2024.

## 2. Analisis Framing; Gimmick Paket Joss dalam Berita Pilkada Kabupaten Sikka 2024 pada Media Online POS-KUPANG.COM

Dalam berita Pilkada Kabupaten Sikka 2024 yang dimuat di POS-KUPANG.COM, framing digunakan untuk membentuk citra positif terhadap Paket Joss, pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, Juventus Prima Yoris Kago (JPYK) dan Simon Subandi Supriadi. Gimmick dalam berita ini bertujuan untuk menarik perhatian pembaca dan memperkuat pesan politik yang disampaikan, serta menggugah respons emosional dan intelektual audiens.

- a. **Judul Provokatif sebagai Framing Awal**  
Judul berita "Kalau Mau Dapat Jabatan Harus Stor Dulu, Bahaya" merupakan contoh framing yang sangat efektif. Judul ini mengangkat isu sensitif terkait jual beli jabatan dalam birokrasi, sebuah praktik yang dianggap merusak kualitas pemerintahan. Penggunaan kata "stor" (yang mengacu pada transaksi uang untuk mendapatkan jabatan) dan "bahaya" langsung menegaskan dampak negatif dari praktik tersebut, menciptakan rasa cemas dan memperingatkan pembaca tentang potensi kerusakan dalam sistem pemerintahan. Framing ini menempatkan jual beli jabatan sebagai isu utama yang perlu diperbaiki, sehingga pesan politis yang disampaikan oleh JPYK menjadi lebih relevan dan menggugah.
- b. **Penggunaan Bahasa Daerah untuk Menciptakan Kedekatan**  
Framing lain yang digunakan adalah penggunaan bahasa daerah dalam ungkapan seperti "nimu beta ami boter le ba'a ko" dan "nane te urusan miun." Ini adalah strategi untuk menghubungkan calon dengan audiens lokal. Dengan berbicara dalam bahasa yang dipahami masyarakat setempat, JPYK menciptakan kesan bahwa dirinya adalah calon yang merakyat dan memahami kebutuhan serta aspirasi rakyat Sikka. Framing ini memperkuat citra JPYK sebagai pemimpin yang dekat dengan masyarakat dan peduli terhadap budaya lokal, sekaligus mengajak audiens untuk lebih merasa terhubung dengan dirinya.
- c. **Pernyataan Tegas yang Menggarisbawahi Komitmen Profesionalisme**  
Frase seperti "Kami berdua pak Simon Subandi pastikan akan menempatkan orang pada posisi yang tepat, the right man on the right place," berfungsi sebagai framing yang menegaskan komitmen JPYK terhadap sistem meritokrasi dan profesionalisme dalam pemerintahan. Dengan menyatakan bahwa jabatan akan diberikan kepada orang yang kompeten, JPYK mengkritik praktik jual beli jabatan dan menekankan bahwa pemerintahannya akan berbasis pada kemampuan dan prestasi, bukan transaksi. Framing ini tidak hanya menguatkan citra JPYK sebagai calon yang

- profesional, tetapi juga menunjukkan bahwa dia akan membawa perubahan dalam birokrasi yang lebih bersih dan adil.
- d. **Blusukan Sebagai Gimmick Politik yang Memperkuat Kedekatan dengan Rakyat**  
Blusukan atau turun langsung ke lapangan juga merupakan elemen gimmick yang digunakan dalam framing berita ini. Blusukan memberikan citra positif kepada calon pemimpin, menunjukkan bahwa JPYK tidak hanya berbicara dari podium atau ruang debat, tetapi juga terlibat langsung dalam mendengarkan aspirasi rakyat. Framing ini memperkuat citra JPYK sebagai calon yang peduli dengan kesejahteraan rakyat dan siap bekerja bersama mereka untuk perubahan. Ini juga menggugah pembaca untuk melihat JPYK sebagai sosok yang lebih dari sekadar politikus, tetapi seorang pemimpin yang dapat dipercaya.
  - e. **Jaminan TPP sebagai Gimmick Kesejahteraan**  
Framing lain yang ditemukan dalam berita ini adalah pernyataan mengenai jaminan pembayaran TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai) secara rutin kepada ASN dan P3K jika Paket Joss dipercaya memimpin Kabupaten Sikka. Dengan mengatakan "Bapa mama ASN kita jangan khawatir, TPP akan rutin dibayar setiap bulannya," JPYK menyampaikan jaminan yang menenangkan bagi kalangan ASN. Framing ini tidak hanya memberikan rasa aman kepada pegawai negeri, tetapi juga menonjolkan komitmen JPYK terhadap kesejahteraan mereka, yang diharapkan dapat menarik dukungan dari kelompok ini.
  - f. **Pemanfaatan Isu Jual Beli Jabatan untuk Menyerang Praktik Negatif**  
Framing dalam berita ini juga memanfaatkan isu jual beli jabatan sebagai alat untuk menyerang praktik yang dianggap merusak birokrasi dan pemerintahan. Dengan menyatakan bahwa jika praktik ini terus berlangsung, pembangunan akan terhambat, JPYK menunjukkan ketegasannya dalam mengkritik sistem yang ada. Framing ini secara tidak langsung menyerang calon atau kelompok politik lain yang mungkin terlibat dalam praktik tersebut, sekaligus menawarkan solusi alternatif berupa sistem meritokrasi sebagai cara untuk memperbaiki birokrasi Kabupaten Sikka.

Secara keseluruhan, gimmick dalam berita ini berfungsi untuk membentuk citra positif terhadap Paket Joss dan menciptakan kedekatan dengan audiens. Dengan memanfaatkan judul provokatif, penggunaan bahasa lokal, pernyataan tegas mengenai sistem meritokrasi, blusukan, jaminan TPP, dan kritik terhadap praktik jual beli jabatan, framing ini secara efektif menggugah perhatian pembaca dan memperkuat citra JPYK sebagai calon yang bersih, profesional, peduli dengan rakyat, dan siap membawa perubahan positif bagi Kabupaten Sikka. Gimmick-gimmick ini digunakan untuk memobilisasi dukungan dari berbagai kelompok masyarakat dan memberikan kesan bahwa JPYK adalah pilihan yang tepat untuk masa depan Sikka.

#### **D. Kesimpulan**

Analisis framing dan gimmick dalam berita Pilkada Kabupaten Sikka 2024 yang dimuat di media online Tribun Flores.com dan POS-KUPANG.COM menunjukkan bagaimana kedua media ini secara strategis membentuk citra positif terhadap pasangan calon Bupati Sikka, Juventus Prima Yoris Kago (JPYK) dan Simon Subandi Supriadi (Paket Joss). Dalam kedua berita tersebut, framing digunakan untuk menekankan pesan perubahan yang diusung oleh JPYK, dengan menyoroti praktik jual beli jabatan yang dianggap merusak sistem birokrasi dan pemerintahan. Gimmick-gimmick yang digunakan seperti judul provokatif, penggunaan bahasa lokal, janji pembayaran TPP secara rutin, serta blusukan bertujuan untuk memperkuat citra JPYK sebagai calon yang bersih, dekat dengan rakyat, dan profesional.

Framing dalam berita ini mengarahkan perhatian pembaca pada isu integritas dan reformasi birokrasi, sementara gimmick-gimmick tersebut membantu membangun kedekatan emosional antara JPYK dan audiens. Dengan menghadirkan solusi konkret seperti meritokrasi dan kesejahteraan ASN, serta mengkritik praktik korupsi dalam birokrasi, JPYK digambarkan sebagai agen perubahan yang dapat membawa Sikka menuju masa depan yang lebih baik. Framing dan gimmick dalam berita ini tidak hanya efektif untuk menarik perhatian pembaca, tetapi juga untuk memperkuat posisi JPYK dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Sikka 2024, memobilisasi dukungan dari berbagai kelompok masyarakat, dan membangun kepercayaan terhadap visi dan komitmennya.

## E. Referensi

- Gobang, Y. K. G. . (2024). TEKNIK PELIPUTAN DAN PENULISAN BERITA PADA MEDIA ONLINE POS KUPANG . COM Periode Agustus s / d Desember 2023. *Communicatio*, 3(2), 1–18.
- Handayani, H. (2024). Analisis Framing terhadap Citra Gemoy dalam Portal Berita Online. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 3(1), 70–81. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v3i1.1427>
- Kedoh, L. N. (2023). ANALISIS FRAMING FOTO JURNALISTIK OLAH RAGA KARYA AKBAR NUGROHO GUMAY. *Communicatio*, 6.
- Malik, R., Sultan, M. I., & Kahar, K. (2017). Konstruksi Realitas Pemilukada Di Media Online (Analisis Framing Berita Tribun Timur Online Tentang Pemilukada Kabupaten Takalar). *KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 271. <https://doi.org/10.31947/kjik.v6i2.5340>
- Primandaru, T. (2020). KAJIAN TEORITIS STRATEGI PEMASARAN GIMMICK DALAM MENARIK MINAT BELI KONSUMEN PADA TOKO RITEL. 4(3), 274–282.
- Rosalina, D. (2024). Gimmick Politik dan Pengaruhnya pada Persepsi Pemilih. <https://www.cxomedia.id/general-knowledge/20240202193753-55-179930/gimmick-politik-dan-pengaruhnya-pada-persepsi-pemilih>
- Sopiyani, I., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Terhadap Pemberitaan Gempa Bumi Cianjur Pada Media Online. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 228–235.